

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang penting dalam kehidupan manusia, termasuk dalam proses pembentukan karakter generasi muda. Berbagai jenis pendidikan yang dapat dijalani oleh generasi muda termasuk kalangan remaja yaitu meliputi pendidikan *formal* maupun *non formal*. Pendidikan *formal* adalah jalur pendidikan yang memiliki jenjang seperti sekolah dasar, sekolah menengah, sampai perguruan tinggi. Sedangkan pendidikan *non formal* meliputi kegiatan pembelajaran diluar kegiatan pendidikan formal seperti kursus dan bimbingan belajar diluar jam pelajaran. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal jenjang perguruan tinggi yang dimana lulusan dari lembaga pendidikan ini difokuskan untuk menjadi pendidik dan juga tenaga pendidik. Di UPI ini menyediakan wadah bagi para mahasiswa yang memiliki latar belakang dan potensi dalam berbagai bidang. Terdapat beberapa bidang program studi yang dikelompokkan menjadi beberapa Fakultas di UPI ini, yaitu meliputi FPMIPA, FPTK, FPOK, FIP, FPBS, FPIPS, FBEB, dan FPSD. FPSD atau Fakultas Pendidikan Seni dan Desain merupakan fakultas yang menjurus pada bidang seni. Terdapat beberapa program Studi (Prodi) seni yang terdapat di FPSD ini, yaitu Pendidikan Rupa, Pendidikan Tari, Desain Komunikasi Visual, Film dan Televisi, Musik Murni, dan Pendidikan Musik.

Prodi Pendidikan Musik merupakan prodi yang pada pelaksanaannya menyediakan ilmu musik barat maupun musik tradisi serta teori-teori pendidikan yang nantinya dapat diterapkan dalam proses mengajar setelah lulus dari jenjang pendidikan ini. Prodi ini melaksanakan pembelajaran musik yang bersifat teori maupun praktik. Pada pembelajaran teori terdapat beberapa jenis mata kuliah teori musik seperti Teori Dasar Musik (TDM), Teori Karawitan Sunda, Sejarah dan Analisis Musik, dan lain-lain. Terdapat juga pembelajaran praktik yang dimaksud adalah pembelajaran yang menyalurkan kemampuan mahasiswa untuk dapat mendalami keahlian dalam

memainkan instrumen musik seperti Piano Dasar, Gamelan, Kacapi Dasar dan terdapat juga mata kuliah instrumen pilihan yang dapat dipilih oleh mahasiswa sesuai dengan minat dan keahlian yang ingin dipelajarinya.

Mata kuliah instrumen pilihan tersebut dinamakan dengan mata kuliah spesialisasi. Mata kuliah spesialisasi ini merupakan mata kuliah yang menjadi wadah bagi para mahasiswa untuk lebih mendalami serta memantapkan kompetensi dalam bermusik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Terdapat spesialisasi di bidang alat musik yang terbagi menjadi dua cabang yaitu alat musik tradisi dan alat musik barat. Spesialisasi pada alat musik tradisi meliputi Kecapi, dan Suling. Dan terdapat spesialisasi pada alat musik barat diantaranya Piano, Gitar, *String*, dan *Brass*. Terdapat juga spesialisasi dalam bidang vokal yang terbagi menjadi dua yaitu Vokal Daerah dan Vokal Barat.

Pada penelitian ini, peneliti mengkaji lebih dalam mengenai mata kuliah spesialisasi Vokal Barat. Spesialisasi Vokal Barat adalah mata kuliah yang menjurus pada keahlian mahasiswa di bidang vokal pop maupun tradisi barat. Mata kuliah spesialisasi Vokal Barat di Prodi Pendidikan Musik UPI ini merupakan salah satu mata kuliah spesialisasi yang cukup banyak diminati oleh para mahasiswa dari Prodi Pendidikan Musik itu sendiri. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu narasumber, hal ini dikarenakan kegiatan bernyanyi ini telah dipelajari sejak kecil oleh narasumber tersebut dan dalam penyajiannya bernyanyi merupakan penyajian musik yang paling sederhana karena hanya membutuhkan suara manusia saja sebagai instrumen utamanya. Selain itu, banyaknya kompetisi di bidang industri pada saat ini yang mewadahi para mereka yang memiliki kemampuan di dunia tarik suara juga menjadi salah satu alasannya.

Dalam pembelajaran spesialisasi Vokal Barat ini, tiap mahasiswa diberi materi yang berbeda-beda, materi tersebut harus dipelajari untuk penilaian akhir berupa penampilan dengan membawakan materi lagu yang telah diberikan tersebut. Sebagai mahasiswa yang mempelajari musik secara mendalam, ada baiknya pada saat mempelajari suatu materi pembelajaran praktik musik dilakukan dengan cara membaca notasi musik. Hal tersebut

sejalan dengan pendapat Sujono (2020) yang menyatakan bahwa kemampuan membaca notasi musik sangat penting dimiliki oleh seseorang yang belajar musik. Karena kemampuan membaca notasi merupakan salah satu dasar serta modal dalam mempelajari musik yang akan mengantarkan seseorang untuk lebih cepat memainkan repertoar dan berekspresi dalam musik (Pramaditya, 2014).

Pada kenyataanya, setiap mahasiswa memiliki metode yang berbeda dalam menguasai suatu materi lagu. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, metode yang digunakan oleh mahasiswa spesialisasi Vokal Barat dimana hal tersebut terjadi dikarenakan beberapa faktor, salah satunya kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap ilmu dasar musik yaitu membaca notasi musik. Sehingga salah satu strategi yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa dalam menguasai suatu materi lagu yaitu dengan menggunakan metode imitasi.

Dalam hal ini, metode imitasi yang dimaksud adalah metode yang dilakukan mahasiswa dalam menguasai materi lagu dengan cara peniruan secara langsung dari yang telah dipraktikkan oleh dosen atau terhadap suatu karya dalam bentuk tayangan audio visual. Metode imitasi yang dilakukan oleh mahasiswa dalam kasus ini diasumsikan sebagai tindak lanjut dari proses mendengarkan serta mengamati secara mendalam materi lagu dalam bentuk tayangan audio maupun audio-visual (*youtube*) ataupun mengamati secara langsung apa yang telah dipraktikkan oleh dosen pada saat pembelajaran berlangsung. Tentu ini menjadi hal menarik untuk diteliti. Karena pasalnya memang metode tersebut menjadi hal yang wajar dalam berkegiatan musik, tetapi jika dilihat dari segi akademis dimana pembelajaran harus berlandaskan pendidikan tentu penggunaan notasi musik menjadi hal penting dalam mendasari setiap pembelajaran praktik musik.

Maka sehubungan dengan fakta tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai mengapa metode imitasi tersebut digunakan oleh beberapa mahasiswa Pendidikan Musik UPI angkatan 2020 yang memilih spesialisasi vokal barat dalam menguasai suatu materi lagu.

Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul “Metode Imitasi Sebagai Strategi

Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Musik UPI dalam Spesialisasi Vokal Barat”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, fokus dalam penelitian ini yaitu metode imitasi yang digunakan sebagai strategi belajar oleh mahasiswa spesialisasi Vokal Barat. Masalah yang dikemukakan adalah “Mengapa Metode Imitasi digunakan oleh Mahasiswa Spesialisasi Vokal Barat Angkatan 2020?”. Berdasarkan masalah tersebut, dikemukakan beberapa pertanyaan penelitian diantaranya sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana materi lagu yang harus dipelajari oleh mahasiswa spesialisasi Vokal Barat Angkatan 2020?
- 1.2.2 Bagaimana metode imitasi diterapkan oleh mahasiswa spesialisasi Vokal Barat Angkatan 2020 dalam mempelajari materi lagu?
- 1.2.3 Mengapa metode imitasi digunakan oleh mahasiswa spesialisasi Vokal Barat Angkatan 2020 dalam mempelajari materi lagu?
- 1.2.4 Bagaimana hasil penerapan metode imitasi yang dipertunjukkan oleh mahasiswa spesialisasi Vokal Barat Angkatan 2020 pada penilaian akhir?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dijabarkan, terdapat tujuan dari penelitian ini yang dikelompokkan menjadi dua yaitu :

- 1.3.1 Tujuan Umum:
Peneliti bertujuan untuk mengetahui, menemukan, dan memperoleh data dari jawaban permasalahan yang peneliti rumuskan, yaitu mengenai mengapa mahasiswa spesialisasi Vokal Barat Angkatan 2020 menggunakan metode imitasi untuk mempelajari suatu materi lagu
- 1.3.2 Tujuan Khusus:
 - 1.3.2.1 Untuk mengetahui materi lagu bagaimana yang harus dipelajari oleh mahasiswa spesialisasi Vokal Barat Angkatan 2020.

Amelia Nur Fitriani, 2022

*METODE IMITASI SEBAGAI STRATEGI BELAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN MUSIK UPI
DALAM SPESIALISASI VOKAL BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1.3.2.2 Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan metode imitasi yang dilakukan oleh mahasiswa spesialisasi Vokal Barat dalam menguasai materi lagu.
- 1.3.2.3 Untuk mengetahui dan mendeskripsikan alasan mengapa metode imitasi yang digunakan mahasiswa spesialisasi Vokal Barat Angkatan 2020 dalam menguasai materi lagu.
- 1.3.2.4 Untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil penerapan metode imitasi yang dipertunjukkan mahasiswa spesialisasi Vokal Barat Angkatan 2020 dalam penilaian akhir.

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian tentang metode imitasi sebagai strategi belajar mahasiswa spesialisasi Vokal Barat, peneliti mengharapkan manfaat dari penelitian ini diantaranya yang di kelompokkan menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis yaitu sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada pembaca mengenai strategi dan metode belajar dalam kegiatan pembelajaran vokal barat.

1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.2.1. Peneliti

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti diharapkan dapat memahami tentang strategi dan metode belajar yang digunakan mahasiswa spesialisasi Vokal Barat dalam mempelajari suatu materi lagu serta dapat menjadi pedoman sebagai calon pendidik.

1.4.2.2. Dosen

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat berupa data faktual tentang strategi serta metode yang digunakan mahasiswa spesialisasi Vokal Barat dalam mempelajari suatu materi lagu.

1.4.2.3. Mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Musik

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat berupa wawasan serta bahan evaluasi tentang strategi dan metode yang digunakan oleh mahasiswa spesialisasi Vokal Barat.

1.4.2.4. Departemen Pendidikan Seni Musik

Memaparkan strategi serta metode belajar mahasiswa spesialisasi Vokal Barat dalam mempelajari suatu materi lagu sebagai deskripsi faktual kegiatan belajar.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi berperan sebagai pedoman penulisan agar penulisan ini lebih terarah. Bagian ini merupakan pembahasan mengenai urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi. Adapun struktur organisasi skripsi ini sebagai berikut:

1. BAB 1 Pendahuluan

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi skripsi.

2. BAB II Kajian Pustaka

Kajian Pustaka berisi tentang konsep-konsep serta teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian serta penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Teori-teori pendukung dan penjelasan mengenai penelitian ini meliputi Strategi Belajar, Metode Imitasi, Pembelajaran Musik, dan Karakteristik Mahasiswa Usia 18-22 Tahun.

3. BAB III Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan dengan teknik pengumpulan data yaitu survei menggunakan kuisioner, wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

4. BAB IV Temuan dan Pembahasan

Temuan dan Pembahasan berisi tentang temuan penelitian berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan temuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah dengan fokus kajian materi lagu yang didapatkan, metode yang digunakan serta alasan metode tersebut yang digunakan, dan hasil dari pengimplementasian metode tersebut.

5. BAB V Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bab ini merupakan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi dari keseluruhan hasil data-data yang ditemukan dan observasi yang dilakukan oleh peneliti.